

Analisis Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

Oleh:

Ananda Naftalia

202010300037

Wiwit Hariyanto

0714107602

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2024

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan rencana pembangunan berkelanjutan untuk mencapai pembangunan global dengan 17 tujuan, penelitian ini berfokus pada SDGs no.8 dan merujuk pada no.8.2 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Sesuai dengan peluncuran *making* Indonesia 4.0 pada tahun 2018 sebagai peta jalan Indonesia dalam memasuki era digitalisasi yang tengah berjalan dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan tajam dikarenakan covid-19. covid-19 tidak menunjukkan reaksi yang nyata pada pasar keuangan namun karena hal tersebut menyebabkan return saham berdampak negatif.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak luput dari pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai perantara yang melakukan penawaran umum serta berdagang mengenai efek.

Pendahuluan

Investor dalam mengambil keputusan investasi akan memerlukan informasi informasi terkait perusahaan mana yang prospek kerjanya baik, sehingga salah satu strategi keuangan yang dilakukan perusahaan ialah dengan menerapkan pemecahan saham.

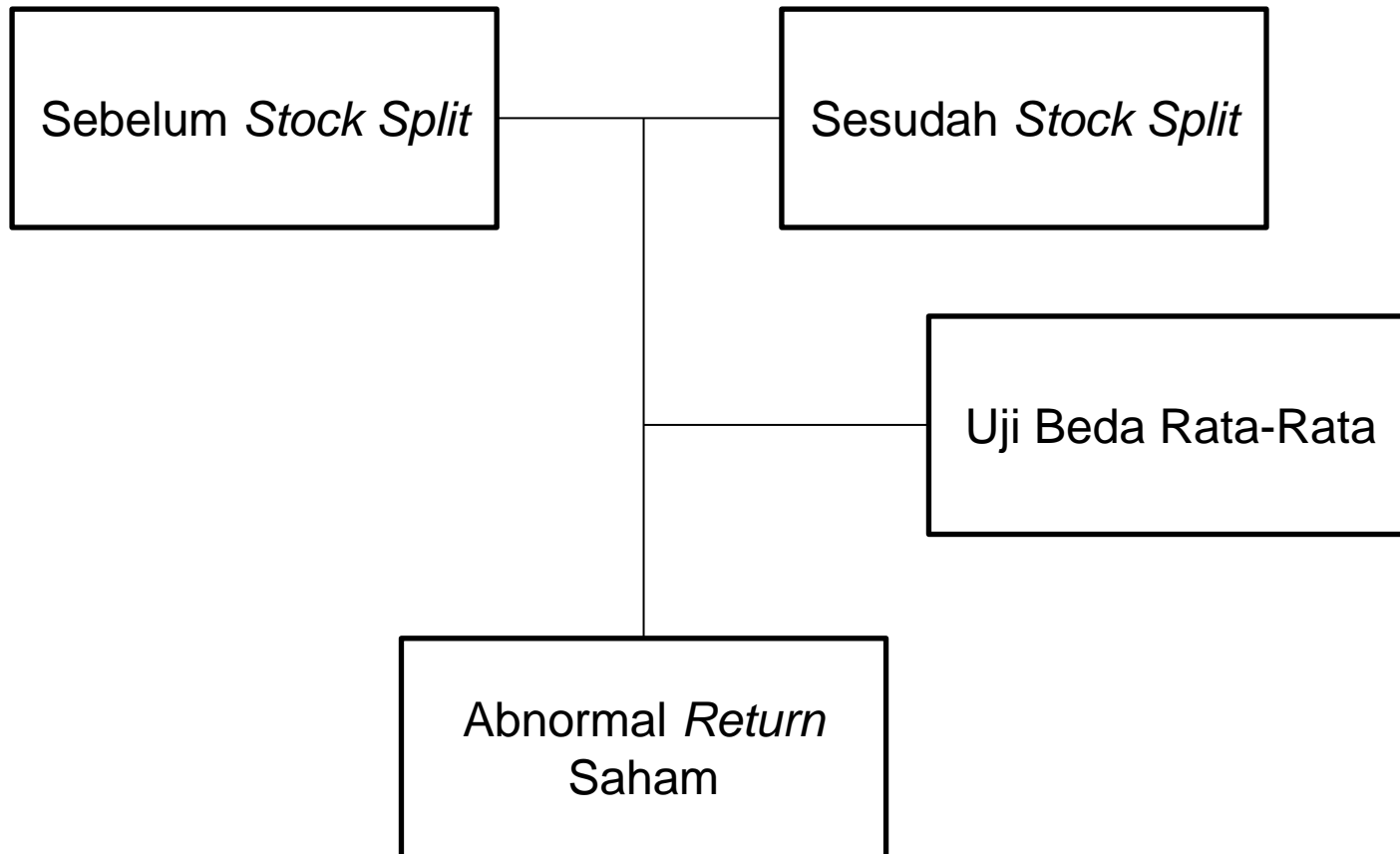
Stock split hanya menambah jumlah saham yang beredar, tidak berpengaruh terhadap arus kas perusahaan, tidak menambah nilai finansial untuk perusahaan, dan tidak meningkatkan kesejahteraan pemilik saham.

Investor akan berminat investasi pada perusahaan tersebut jika dibuktikan dengan abnormal return yang positif, karena dipercaya memberikan informasi yang tepat mengenai skala laba perusahaan. *Abnormal return* merupakan alat ukur selisih antara *actual return* dan *expected return*.

Rumusan Masalah

1. *Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return Saham sebelum dan sesudah stock split?*

Pengembangan Hipotesis



H_0 : Tidak Terdapat Perbedaan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Metode

Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI

Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan terdaftar di BEI yang telah melakukan stock split pada periode 2017-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 32 yang telah ditentukan dengan kriteria
2. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*

Analisis Data

1. Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23
2. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov smirnov
3. Uji hipotesis dengan uji beda paired sample t-test

Hasil

- **Uji Normalitas Data**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AARSBLM	.120	32	.200*	.955	32	.196
AARSSDH	.133	32	.158	.952	32	.168

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil

- Hasil Uji Statistik *Paired Sample t-test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AARSBLM - AARSSDH	855211.094	91669313.965	16204998.383	-32195101.007	33905523.194	.053	31	.958

Pembahasan

Hasil uji *paired sample t-test* mengenai *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* pada hari sekitar pengumuman *stock split* selama periode penelitian 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman mengenai *stock split* tidak mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan pada pasar. Hasil tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan saat sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* dapat terjadi karena informasi pemecahan saham telah menyebar dan terserap secara merata sehingga pasar akan cenderung melakukan penyesuaian pada perkembangan pasar yang telah diterima informasinya dengan melakukan antisipasi pada peristiwa tersebut, yaitu dengan melakukan *safety net* yang dimana investor pada saat sebelum pengumuman peristiwa *stock split* tidak terlalu banyak melakukan transaksi. Para pelaku pasar juga kurang mempercayai perusahaan mengenai kondisi kinerja perusahaan setelah dilakukannya *stock split*. Namun ketika informasi tersebut telah menyebar dengan baik dan merata, dapat disimpulkan tidak ada yang mempengaruhi pasar.

Temuan Penting Penelitian

- Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *average abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*
- Peristiwa *stock split* tidak mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memahami bagaimana pasar bereaksi terhadap pengumuman *stock split*. Sehingga perusahaan dapat memprediksi dampaknya pada harga saham dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam strategi keuangan.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam menentukan apakah *stock split* memiliki efek yang signifikan pada harga sehingga membantu investor dalam mengoptimalkan keputusan mereka.
3. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan efisiensi pasar modal, karena dengan memahami bagaimana pasar bereaksi terhadap pengumuman *stock split* perusahaan dan investor dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan mengurangi risiko investasi.

Referensi

- M. A. N. Amin, “Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham Pt.Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19,” *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. Dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1, Pp. 223–233, 2022, Doi: 10.46306/Vls.V2i1.93.
- D. Junaedi And F. Salistia, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia:,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, Vol. 2, No. 2, Pp. 109–138, 2020, Doi: 10.47467/Alkharaj.V2i4.112.
- Cnbc, “Covid Ri Disebut Amburadul, Investor Rugi Rp 1.418 T (C-To-C),” Cnbc Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200714170131-17-172653/covid-ri-disebut-amburadul-investor-rugi-rp-1418-t>
- M. Renaldi, M. Yulian Ma'mun, And L. Malihah, “Analisis Korelasi Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Jii70 Tahun 2018-2020,” 2018.
- [17] I. Octaviani, A. Harianti, P. Manajemen, F. Ekonomi, D. Bisnis, And U. Trilogi, “Analisis Perbandingan Trading Volume Activity, Abnormal Return Saham Dan Bid Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split.”
- D. Ruric Pradnya Paramitha Nida, “Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019,” *J. Lingkung. Pembang.*, Vol. 4, No. 1, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana>

